

# BAB VI

## PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Dengan adanya penelitian ini, dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Fuzzy Screening system* berhasil di terapkan pada *KM-Model* dalam mendapatkan kondisi kinerja sebuah PTN.
2. Perhitungan manual sejalan dengan perhitungan otomatis yang ada disistem.
3. Aplikasi yang dirancang secara dinamis dapat diselesaikan dan dijalankan sesuai dengan kebutuhan serta dapat menampilkan output yang diinginkan, serta dapat ditambah data baru dan menghitung secara otomatis.
4. Data uji kuisisioner dari 48 orang Karyawan, Dosen dan Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi, yang diproses menghasilkan kondisi manajemen Fakultas Sains dan Teknologi pada kondisi **Disorder (Kacau)**. Pada kondisi manajemen memiliki krisis konflik, membutuhkan kekuatan individu dan kerja sama dengan perjanjian. Jika pada kondisi seperti ini suatu organisasi memiliki model keputusan “Pengertian-Perjanjian-Tanggapi”.
5. Persentase kesimpulan dari kuisisioner *User Acceptance Test* pada Pimpinan dan Dosen Fakultas Sains dan Teknologi, 88,4% menjawab mau menggunakan dan mendukung penerapan aplikasi ini untuk Fakultas Sains dan Teknologi.
6. Uji coba sistem dengan data simulasi menghasilkan kondisi yang sesuai dengan hitungan manual.

## 6.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk pengembangan selanjutnya adalah:

1. Mencoba menerapkan metode lain dalam pemetaan kondisi pada *KM-Model* dalam menentukan kondisi kinerja manajemen perusahaan non profit.
2. Menerapkan metode *Fuzzy Screening System* pada kasus sistem pendukung keputusan yang lain, metode ini bisa digunakan dalam penyaringan alternatif.
3. Menambahkan perbandingan kondisi antar PTN dan meranking kondisi terbaik antar PTN untuk lebih memacu perbaikan kinerja PTN.